

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan akan ruang untuk berlindung dan menetap bagi manusia menjadikan rumah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus terpenuhi dalam hidup manusia. Oleh karena itu, penting untuk mementingkan segala aspek dalam mendesain sebuah rumah karena mampu menentukan pola hidup, psikologi, kualitas hidup manusia yang tinggal di dalamnya. Hubungan antara manusia, ruang, sosial, lingkungan, merupakan sesuatu yang menarik dan tidak terpisahkan dalam mendesain sebuah rumah. Hal ini membuat penulis begitu tertarik dalam mendesain di bidang hunian atau tempat tinggal karena memengaruhi kualitas hidup dan psikologi manusia yang tinggal di dalamnya.

Gets Architects telah berpengalaman dalam mendesain perumahan, villa, ruang public dan perkantoran. Dengan pendekatan desain dan konsep yang sederhana, kontekstual, fungsional, permainan pengalaman ruang serta sangat memikirkan pemenuhan kebutuhan dan psikologi manusia. Hal ini menjadikan penulis tertarik ingin mempelajari dan memahami cara mendesain yang baik dan benar dalam mengolah sebuah ruang dan manusia di Gets Architects karena pendekatan desain yang dilakukan bukan hanya berorientasi terhadap estetika saja, melainkan ikatan antara aktivitas manusia dalam sebuah ruang. Penulis berharap dengan melakukan Kerja Praktik di Gets Architects dapat menambah kemampuan dan ilmu untuk dikembangkan dan diterapkan dikemudian hari.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Praktik

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktik yang dilakukan oleh penulis di Gets Architects, sebagai berikut:

- 1 Memahami standar kerja yang dibutuhkan di dalam bekerja dan mendesain sebuah bangunan hunian privat.

- 2 Mengetahui alur proses kerja yang terjadi di lapangan.
- 3 Mengetahui apa saja faktor yang memengaruhi terhadap pertimbangan desain yang dibuat.
- 4 Mengetahui permasalahan atau tantangan yang dihadapi beserta solusi yang harus dilakukan untuk menyelesaikannya.
- 5 Mengetahui cara untuk mengolah sebuah ruang agar memengaruhi kualitas hidup dan psikologi manusia di dalamnya.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik

Prosedur penerimaan mahasiswa Kerja Praktik yang dilakukan oleh Gets Architects adalah dengan mengirimkan portfolio dan CV melalui via email ke info@getsarchitects.com dengan syarat minimal mahasiswa semester 7, durasi Kerja Praktik selama 6 bulan dan menguasai program Sketch Up dan Autocad. Setelah melalui proses penilaian dan diskusi selama kurang lebih 2-3 minggu, penulis diminta mengirimkan hasil 3D dan CAD untuk melihat kualitas pekerjaan yang telah dilakukan. Apabila telah memenuhi syarat, penulis mendapatkan surat keterangan penerimaan Kerja Praktik dari Gets Architects via email kurang lebih dalam jangka waktu 1 minggu. Untuk tahap selanjutnya penulis dihubungi untuk melakukan proses wawancara melalui via aplikasi Whatsapp dan tatap langsung di kantor Gets Architects untuk diberikan penjelasan lebih lanjut mengenai pekerjaan yang akan dilakukan dan menentukan hari pertama Kerja Praktik dimulai. Setelah tahap wawancara, penulis dapat hadir untuk melaksanakan Kerja Praktik di tanggal yang telah disepakati.

Proses Kerja Praktik bagi penulis berlangsung sejak 10 Juni 2019 hingga 10 November 2019 sesuai dengan kesepakatan yang telah dilakukan. Jam kerja berlangsung setiap hari Senin hingga hari Jumat dimulai pada pukul 09.00 hingga pukul 18.00 baik bagi penulis maupun para karyawan lainnya. Jam lembur akan terhitung apabila para karyawan dan penulis tetap mengerjakan tugas ketika lewat pada pukul 18.00 dan mendapatkan kompensasi sebesar Rp. 50.000 per jam durasi lembur. Waktu istirahat dimulai pada pukul 12.00 dan berakhir pukul 13.00.

Selama proses Kerja Praktik, penulis di bawah bimbingan salah satu *senior architect* bernama Dian Indah Sekar Rini. Pembimbing lapangan menjelaskan dan mengarahkan penulis mengenai alur kerja dan standar kerja yang dimiliki perusahaan. Penulis berusaha dengan cepat mengikuti dan terbiasa dengan standar yang dimiliki oleh Gets Architects. Selama proses Kerja Praktik, penulis mendapatkan pekerjaan dan pengarahan dari *senior architect* yang meminta bantuan kepada penulis mengenai pekerjaan dan proyeknya. Hasil pekerjaan diserahkan kepada *senior architect* yang bertanggung jawab dan bertanya apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut. Apabila masih terjadi kesalahan, penulis melakukan revisi atas pekerjaan yang dilakukan hingga tidak terjadi kesalahan. Di akhir masa Kerja Praktik, penulis diajak untuk datang ke setiap proyek yang telah dikerjakan oleh *principle architect* dan *senior architect* untuk merasakan pengalaman ruang dan mengetahui pendekatan desain yang dilakukan.